

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2015), hlm.8

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hlm.107

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, posisi devisa netto, giro wajib minimum dan profitabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan triwulanan Bank Mega Syariah sejak awal dipublikasikan sampai sekarang yaitu mulai dari kuartal pertama tahun 2000 sampai kuartal pertama tahun 2019.

### 2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).<sup>4</sup> Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability* sampling. *Nonprobability* sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis *purposive* sampling yang merupakan teknik penentuan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,...hlm.80

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm.162

sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti hanya mengambil beberapa bagian dari jumlah populasi yang tersedia untuk dijadikan sampel pada penelitian. Selain itu juga disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini sehingga sampel yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>6</sup> Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.<sup>7</sup> Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, posisi devisa netto, giro wajib minimum dan profitabilitas. Sampel diambil dari laporan keuangan triwulanan yang telah di publikasikan Bank Mega Syariah mulai kuartal pertama tahun 2011 sampai dengan kuartal ketiga tahun 2018 sejumlah 31 data.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,.....hlm.84-85

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 8

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2014), hal. 83

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>8</sup> Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>9</sup> Sumber data yang diperoleh secara teknik tidak langsung (sekunder) dari penelitian ini yaitu data kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, posisi devisa netto, giro wajib minimum dan profitabilitas yang ada pada laporan keuangan triwulanan Bank Mega Syariah kuartal pertama tahun 2011 sampai dengan kuartal ketiga tahun 2018. Dimana data sekunder di ambil dengan cara mencari data melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

### 2. Variabel data

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel dimana terbagi atas empat variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi :

- a. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia

---

<sup>8</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 119

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 122

sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, posisi devisa netto, giro wajib minimum.

- b. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat<sup>10</sup>. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala mempunyai tiga ciri; pertama, bilangannya berurutan, kedua, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan dan ketiga, deret bilangan. Kombinasi ciri-ciri urutan, dan asal mula menghasilkan pengelompokan skala ukuran yaitu: skala nominal, ordinal, interval dan rasio.<sup>11</sup>

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,..... hlm.39

<sup>11</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, ..... hlm 120-121

skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah sebenarnya dari suatu variabel.<sup>12</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>13</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 126

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17,.....*hlm.130

menerangkan menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.<sup>14</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik mengumpulkan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Mega Syariah yang di publikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) periode Maret 2011 sampai dengan September 2018 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Posisi Devisa Netto, Giro Wajib Minimum dan Profitabilitas.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lima instrumen penelitian yaitu Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Posisi Devisa Netto, Giro Wajib Minimum dan Profitabilitas.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh

---

<sup>14</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif, ....* hlm.152-153

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,.....* hlm.148

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah.<sup>16</sup> Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov Test. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan kolmogorov- smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Nilai sig atau sigifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai sig atau sigifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.147

<sup>17</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, (Yogyakarta: STAR UP, 2017),Hlm.117

<sup>18</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 78

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi berganda dilakukan, maka harus melaksanakan persyaratan pada uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji yaitu:

### a. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi tidak terjadi korelasi diantara diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati).<sup>19</sup>

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka terbebas dari multikolinieritas.

*Variance Inflation Factor* (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *Variance Inflation Factor* (VIF)

---

<sup>19</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, .....hlm. 122

yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas, yaitu membiarkan saja, menghapus variabel yang berlebihan, transformasi variabel multikolinieritas, dan menambah ukuran sampel.<sup>20</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekilas angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.<sup>22</sup>

#### c . Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga

---

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,.... hlm. 79

<sup>21</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, .....hlm. 125

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,.... hlm. 79-80

munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson.

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin- Watson (DW) adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW di atas -2 atau  $DW > -2$ <sup>23</sup>

### 3. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*independent variabel*) terhadap satu variabel respons (*dependent variabel*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.

Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

---

<sup>23</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm.203

Keterangan:

Y = Variabel dependen (laba)

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$ ,  $b_2$  = koefisien regresi  $X_2$ , dan seterusnya.

e = Residual/ Error

fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *Dependent Variable* (Y), Juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *Independent Variable* (X) terhadap *Dependent Variable* (Y).<sup>24</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat yaitu uji-t dan uji F.

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

---

<sup>24</sup> Agus Tri Basuki, dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 45

#### b. Uji F (Uji Serempak)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq$  nilai  $F_{tabel}$  maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.<sup>25</sup>

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Keseluruhan  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linier berganda. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 (Satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu Kecukupan Modal,

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm.87-88

<sup>26</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239

Pembiayaan Bermasalah, Posisi Devisa Netto dan Giro Wajib Minimum yang dimiliki secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas. Dimana  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Posisi Devisa Netto dan Giro Wajib Minimum terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah.